

Studi Literatur: Pelayanan Konseling Behavior Teknik Kontrak Perilaku Untuk Menangani Perilaku Terlambat

Layts Layyin Mubarakah¹⁾, Baharudin All Habsy²⁾, Budi Purwoko³⁾, Elisabeth Christiana⁴⁾

Program Studi Bimbingan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya¹
layts.23006@mhs.unesa.ac.id¹
Program Studi Bimbingan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya²
baharudinallhabsy@unesa.ac.id⁵
Program Studi Bimbingan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya³
budipurwoko@unesa.ac.id²
Program Studi Bimbingan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya⁴
elisabethchristiana@unesa.ac.id⁴

Artikel histori:

Submit: 30 Oktober 2024
Revisi: 18 Juni 2025
Diterima: 19 Juni 2025
Terbit: 30 Juni 2025

Kata Kunci:

*Pelayanan konseling behavior
teknik perilaku,
Perilaku Terlambat,
Self Management*

Korespondensi:

layts.23006@mhs.unesa.ac.id

Abstrak:

Perilaku terlambat ke sekolah merupakan kebiasaan melanggar norma yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Jika siswa terlambat ke sekolah bisa dipastikan *self management* yang ada pada dirinya belum terancang dengan baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa efektif pelayanan konseling behavior teknik kontrak perilaku dalam menangani keterlambatan siswa saat datang ke sekolah. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu keefektifan dalam pelayanan konseling behavior teknik perilaku untuk menangani perilaku terlambat siswa dan menumbuhkan *self management* yang bagus bagi siswa guna meningkatkan kedisiplinan siswa.

Abstract:

Late behavior to school is a habit of violating the norms that have been determined by the school. If students are late for school, it can be determined that the *self-management* that exists in them has not been well designed. The purpose of this study is to determine how effective behavior counseling services are behavior contract techniques in dealing with student tardiness when coming to school. This research method uses qualitative with a literature study approach. The results obtained in this study are the effectiveness of behavioral counseling services in behavioral techniques to deal with students' late behavior and foster good self management for students in order to improve student discipline.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Pendahuluan

Masa remaja merupakan periode transisi yang krusial menuju kedewasaan, yang membawa tantangannya menjadi kompleks. Pergantian yang terjadi secara fisik ataupun psikologis dapat membentuk suatu penyebab munculnya sejumlah persoalan dalam kehidupan mereka. Salah satu tindakan dari permasalahan remaja dominan berkaitan dengan bentuk kedisiplinan diri. Merujuk pada fenomena kenakalan di lingkup sekolah yang seringkali terjadi yaitu kedisiplinan datang tepat waktu ke sekolah. Penelitian yang dilakukan Oka (2024), siswa kurang menyadari pentingnya disiplin waktu, terutama saat datang ke sekolah. Masih banyak siswa yang datang tidak tepat waktu berdasarkan aturan yang diberlakukan sekolah (Yasa et al., 2024).

Menurut Taha (2021), tata tertib memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Peran tata tertib yang sangat penting didukung dengan penerapannya dalam proses pembelajaran. Hal ini akan berpengaruh pada hasil dan disiplin belajar siswa (Taha & Sujana, 2021). Perilaku terlambat dikalangan siswa merupakan permasalahan penting yang sering dihadapi oleh berbagai Lembaga pendidikan.

Keterlambatan bukan hanya mengganggu proses belajar mengajar, tapi juga berdampak negative bagi perkembangan akademik, sosial dan emosional siswa. Menurut Umaria (2019) siswa yang sering terambat cenderung siswa yang memiliki prestasi akademik yang lebih rendah dan lebih rentan terhadap masalah disiplin di sekolah. Jika siswa datang terlambat maka ia akan kehilangan Sebagian materi Pelajaran pada saat itu (Umaria, 2019).

Keterlambatan dapat menyebabkan siswa melewati materi penting, mengganggu proses pembelajaran di kelas dan bahkan dapat memicu masalah disiplin lainnya. Menurut data dari kementerian pendidikan dan kebudayaan, hampir 30% siswa SMA mengalami masalah keterlambatan yang signifikan dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu penting untuk memahami terkait faktor faktor yang mempengaruhi perilaku terlambat siswa dan mampu menemukan Solusi yang efektif (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022).

Keterlambatan sering kali disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya motivasi dalam diri siswa, masalah keluarga, dan kurangnya keterampilan siswa dalam manajemen waktu. Maka dari itu penting bagi seorang pendidik perlu memahami dan mengatasi faktor yang mempengaruhi perilaku terlambat. Dalam penelitian yang dilakukan Fetandralia (2024), faktor internal dan eksternal merupakan penyebab terjadinya datang terlambat ke sekolah. Untuk faktor internalnya yaitu, kurangnya minat dan motivasi belajar, kurangnya manajemen waktu, kurang konsentrasi sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga (Simamora et al., 2024).

Menggunakan teknik behavior seperti penguatan positif dan kontrak perilaku dapat digunakan untuk memodifikasi perilaku siswa secara terukur dan terarah. Menurut Afdhalul (2021) Pendekatan behavior berfokus pada modifikasi perilaku melalui teknik teknik seperti penguatan positif dan kontrak perilaku, yang bertujuan untuk memperbaiki perilaku siswa menjadi lebih baik. Pada dasarnya perubahan perilaku siswa yang masih memerlukan dukungan dari luar (Fikri et al., 2021). Pada menangani permasalahan perilaku terlambat, konseling behavior dapat berperan sebagai intervensi yang efektif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa konseling behavior telah diidentifikasi sebagai pendekatan yang efektif untuk menangani perilaku negative, termasuk perilaku keterlambatan. Penelitian yang dilakukan oleh Arsewenda (2021) menunjukkan hasil bahwa penerapan *behavior contract* pada layanan konseling dapat dikatakan efektif untuk mengurangi perilaku terlambat siswa. Hal ini ditunjukkan dengan berkurangnya perilaku terlambat siswa masuk sekolah yang awalnya terdapat 57 siswa yang terlambat sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan menjadi 22 siswa bahkan berkurang sampai 5 siswa yang terlambat (Yunita, 2021).

Teknik *behavior contract* dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan rencana untuk memperkuat perilaku adaptif atau perilaku yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik dan menghilangkan perilaku maladaptif atau perilaku yang kurang baik. Teknik *behavior contract* digunakan untuk mengatur kondisi peserta didik dalam menampilkan tingkah laku yang diharapkan (Muslih et al., 2017). Dalam Corey (1995), *Behavior contract* merupakan suatu teknik yang dapat digunakan dalam dua pendekatan kognitive behavioral. Adapun kontrak ini dirancang untuk membantu klien mengubah perilaku tertentu dengan menetapkan tujuan yang jelas, langkah yang spesifik dan adanya konsekuensi yang disepakati bersama antara klien dan konselor (Corey, 1995).

Penerapan metode konseling behavior yang menggunakan teknik *behavior contract* telah banyak diaplikasikan untuk mengatasi dan mengurangi sikap maladaptive yang ditemukan pada peserta didik. Hasil kajian studi Oka (2024) mengungkapkan bahwa Implementasi Konseling Behavior dengan Teknik Kontrak Perilaku Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Atas dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa. Yunita (2021) menyatakan bahwa teknik *behavior contract* yang diberlakukan terhadap siswa kelas XI BDP SMKN1 Metro dapat meminimalkan sikap terlambat datang dan membuat mereka mentaati segala aturan tata tertib. Adapun terkait faktor dari perilaku terlambat yaitu penelitian yang dilakukan Fetandralia (2024) dengan judul Studi Kasus Tentang Peserta Didik Yang Sering Terlambat Datang Ke Sekolah Di SMA Negeri 11 Pontianak Barat, menghasilkan bahwa faktor penyebab siswa terlambat yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal.

Meski konseling behavior menunjukkan potensi dalam menangani perilaku terlambat, efektivitasnya dikalangan siswa SMA masih perlu diteliti dan dieksplorasi lebih lanjut. Maka dari itu, kajian literatur ini bertujuan untuk mengevaluasi pelayanan konseling behavior dan dampak terhadap perilaku terlambat siswa SMA. Dengan mengumpulkan dan menganalisis penelitian yang sudah ada. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi praktisi pendidikan dan konselor dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif guna mengatasi masalah keterlambatan siswa datang ke sekolah.

Berdasarkan urgensi masalah yang telah diuraikan dilatar belakang, kajian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kontribusi pelayanan konseling behavior dapat dalam mengatasi perilaku terlambat dikalangan siswa SMA. Saat mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian sebelumnya, Maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Studi Literatur: Pelayanan Konseling Behavior Teknik Kontrak Perilaku Untuk Menangani Perilaku Terlambat Siswa SMA”.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pendekatan ini dipilih guna mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas pelayanan konseling behavior teknik kontrak perilaku dan menangani perilaku terlambat siswa SMA. Proses penelitian ini dimulai dengan mencari rujukan yang relevan dari berbagai sumber, seperti Jurnal Ilmiah, Buku dan e-book. Setelah mendapatkan rujukan yang relevan, peneliti menganalisis dan mengevaluasi setiap penelitian yang diidentifikasi. Dalam proses ini melibatkan peneliti harus membaca secara mendalam untuk memahami konteks, tujuan, metode dan hasil dari setiap sumber yang telah dibaca. Hasil dari kajian literatur disusun secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan konvensi penulisan karya ilmiah.

Hasil Penelitian

Terdapat 18 artikel yang diperoleh oleh peneliti dari portal google scholar. Dalam pencarian artikel, penulis memanfaatkan kata kunci, Konseling *Behavior*, kontrak perilaku, perilaku terlambat dan *Self Management*. Literatur *review* ini diterapkan guna mengetahui penanganan terhadap peserta didik yang hadir ke sekolah.

Tabel.1
Deskripsi Data Hasil Penelitian

No	Hasil	Judul	Tahun	Penulis

1.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Teknik Kontrak Perilaku untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa di SMA Negeri 11 Sidrap Negeri 6 Palu.	2021	Afdhalul Fikri, Dr. H. Abdullah Sinring, M.Pd, Dr. H. Abdullah Pandang, M.Pd
2.	Dengan menggunakan Model konseling behavioral teknik kontrak perilaku dengan students' logbook ini dapat menghasilkan keefektifan untuk meningkatkan minat membaca siswa.	2017	Yuyun Nuriyah Muslih, Mungin Eddy Wibowo & Edy Purwanto
3.	Berdasarkan hasil identifikasi masalah, dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpul data pedoman wawancara yang memperoleh permasalahan khusus yang dialami dua subjek yaitu sering terlambat datang ke sekolah. Faktor internal dan Faktor eksternal merupakan penyebab terjadinya subjek terlambat datang ke sekolah.	2024	Fetandralia Medita Simamora, Yuline, Luhur Wicaksono
4.	analisis perilaku peserta didik terlambat SMP Negeri 2 Sungai Raya disebabkan oleh faktor intenal dan	2019	Syarifah Runika Umaria

	faktor eksternal serta dampak yang dialami oleh peserta didik				
5.	Implementasi konseling behavioral dengan teknik kontrak perilaku dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas XI A3 SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024	Implementasi Konseling Behavior dengan Teknik Kontrak Perilaku Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Atas	2024	I Made Oka Yasaa, I Made Mahaardhika, I Dewa Ayu Eka Purba Dharma Tari	
6.	Penerapan <i>behavior contract</i> pada layanan konseling dapat dikatakan efektif untuk mengurangi perilaku terlambat peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan berkurangnya perilaku terlambat masuk sekolah	Efektifitas Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Peserta Didik Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Metro	2021	Arsewenda Rachma Yunita	
7.	tata tertib memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Peran tata tertib yang sangat penting didukung dengan penerapannya dalam proses pembelajaran. Hal ini akan berpengaruh pada hasil dan disiplin belajar siswa.	Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah terhadap Disiplin Belajar Siswa	2021	Rohmat Alimun Taha, I Nyoman Sujana	
8.	Buku Panduan Konseling <i>Behavioral</i> Teknik Kontrak Perilaku untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dapat	Pengembangan Konseling Behavioral Teknik Kontrak Perilaku Untuk Meningkatkan	2022	Ida Bagus Putu Wibawa Ganda Manuaba, Putu Ari	

	dikatakan efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik.	Kedisiplinan Belajar Siswa SMP			Dharmayanti, Luh Putu Sri Lestari
9.	Teknik <i>self management</i> terbilang efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menegaskan kembali bahwa penerapan teknik <i>self management</i> efektif untuk mengurangi kebiasaan perilaku terlambat datang di sekolah	Teknik Self Management untuk mengurangi perilaku terlambat datang di Sekolah	2020	Anita Dewi Astuti, Sri Dwi Lestari	
10	Tingkat keterlambatan siswa menurun setelah diberikan teknik <i>self management</i> , di mana siswa tidak lagi datang terlambat saat datang ke sekolah	Penerapan Teknik Self-Management Dalam Mengurangi Perilaku Terlambat Siswa Sma Islam Athirah Bukit Baruga	2023	Arifa Mulinkasari Sukur, Rika Amalia Ruslan, Diah Alfiati, Nur Akmal	
11.	Dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa <i>Self Management</i> terbilang efektif untuk penanganan peserta didik yang datang terlambat terlambat.	Studi Literatur Tentang Penanganan Siswa Terlambat Hadir Di Sekolah	2023	Nabila Rifdah Diyah 'ulhaq, Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons.	
12.	Teknik <i>behavior contract</i> dapat digunakan untuk mengatasi perilaku prokrastinasi akademik. Ditinjau dari perilaku terlambat pada	Analisis Perilaku terlambat dan Penanganannya	2024	Jum Handriani Wahidin	

salah satu subjek menurun, hal tersebut ditunjukkan oleh respon subjek yang menyatakan bahwa ia merasakan adanya perubahan selama mengikuti proses konseling. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari para guru-guru baik guru mapel, guru BK serta teman-teman konseli yang mengatakan bahwa subjek sudah mengalami perubahan dan sudah lebih baik dari sebelumnya.

-
- | | | | | |
|-----|---|---|-------------|--|
| 13. | <p>Hasil nyata sangat terlihat terhadap keterlambatan siswa di SMAN 13 Muaro</p> <p>Studi Tentang Penanganan Siswa yang Terlambat Tiba di Sekolah oleh Guru BK SMA Negeri 13 Muaro Jambi setelah diberi perlakuan atau penanganan seperti konseling individu. Dalam sehari bisa mencapai 15 orang siswa terlambat, namun saat ini hanya berkisar 5-7 orang dalam setiap harinya. Bahkan lebih sering tidak ada yang</p> | <p>Studi Tentang Penanganan Siswa yang Terlambat Tiba di Sekolah oleh Guru BK SMA Negeri 13 Muaro Jambi</p> | <p>2021</p> | <p>Sukatin, Meisy Nurhaliza, Dewi Fatimah, Habibah, Deni Pramudia, Andre Saputra</p> |
|-----|---|---|-------------|--|
-

	terlambat sama sekali dalam satu hari				
14.	Terdapat penurunan keterlambatan peserta didik di SMK Walisongo 2 Gempol setelah diberi layanan atau penanganan	Menurunkan Perilaku Siswa Terlambat Masuk Sekolah Melalui Konseling Kelompok Dengan Teknik Restrukturing Kognitif	2020	Akhmad Baihaqi, S.Psi., Riyanti Utami	
15	Konseling Kelompok dengan teknik <i>self management</i> terbilang efektif guna mengurangi perilaku terlambat siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul.	Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Datang di Sekolah	2022	Yesi Triyaningtias, Defi Puspitasari, Ariadi Nugraha	
16	Terdapat faktor yang menyebabkan siswa terlambat ke sekolah diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri mereka sendiri. Seperti bangun pagi, tidur lagi setelah sholat subuh, atau nonton film kartun dulu sebelum berangkat sekolah sekolah. Sedangkan faktor eksternal karena jarak sekolah dengan rumah siswa cukup jauh, sehingga siswa terlambat ke sekolah	Terlambat Sekolah (Studi Kasus pada Anak Pesisir Pantai)	2022	Ade Chita Putri Harahap, Rika Syafira, Sinta Nasution	

17.	Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan keterlambatan siswa. Aktivitas guru dalam layanan penguasaan konten dengan teknik manajemen waktu diobservasi oleh observer. Dalam penelitian ini guru mampu mengubah keterlambatan siswa dari yang awalnya siswa sering telat kini berubah menjadi tidak terlambat lagi masuk sekolah. Kedisiplinan siswa juga mulai terlihat dalam hal mengatur waktu dan mengorganisir kegiatan dengan memprioritaskan kegiatan yang positif.	Upaya Mengatasi Keterlambatan Siswa Masuk Kelas Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Manajemen Waktu	2017	Nur Chasanah
18.	Penerapan teknik <i>self management</i> yang konsisten dan dukungan dari guru serta konselor membuat siswa di SMP Negeri 2 Bajeng Barat secara bertahap mengatasi kebiasaan datang terlambat dan meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab pribadi mereka.	Pengaruh Teknik Self-Management Dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Datang Ke Sekolah Pada Siswa Smp Negeri 2 Bajeng Barat	2023	Wilka Hurul Aini, Prof. Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons, Prof. Dr. Abdullah Pandang, M.Pd
19.	Faktor faktor yang menjadi penyebab perilaku siswa terlambat sekolah adalah karena masalah transportasi	Faktor Faktor Penyebab Perilaku Siswa Terlambat Sekolah Di Kelas Xiii Tkj Smk Minhajut Thullab	2023	Muhamad Hafidzun Ni'am, Nasruliyah Hikmatul

	yang kurang memadai dan bangun kesiangan akibat begadang dan tidur setelah menjalankan ibadah sholat subuh.	Muncar	Banyuwangi		Maghfiroh, Wahid Suharmawan
20.	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keterlambatan siswa datang ke sekolah dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, seperti bangun kesiangan karena kurangnya kemandirian untuk bisa bangun sendiri tanpa harus dibangunkan oleh keluarga dan Faktor eksternal Faktor yang berasal dari luar diri siswa, mengerjakan semua pekerjaan rumah terlebih dahulu sampai selesai	Identifikasi	Penyebab	2024	Diana Situmeang, Elfrida Situmeang, Meleakhi Sijabat, Sari Murni Zalukhu, Ferdinan Simanjuntak, Hiskya Ignatius Sitepu

Pembahasan

Agar mendapatkan penanganan mengenai keterlambatan siswa di sekolah, maka diterapkan penelitian. Penelitian yang diterapkan yaitu dengan menggunakan kajian literatur dari artikel artikel mengenai penanganan peserta didik saat datang terlambat.

1. *Self Management*

Hasil dari analisis artikel yang telah didapatkan terkait *self management* dapat disimpulkan bahwa *self management* juga dapat dikatakan efektif dalam menangani masalah keterlambatan siswa saat datang ke sekolah. Hal ini ditinjau dari beberapa artikel yang telah didapatkan oleh peneliti diantaranya penelitian yang dilakukan Anita Dewi Astuti, Sri Dwi Lestari (Astuti & Lestari, 2020) dengan hasil penelitian penerapan teknik *self management* efektif

untuk mengurangi kebiasaan perilaku terlambat datang di sekolah. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Nabila Rifdah Diyah 'ulhaq, Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons. (Diyah'ulhaq & Hariastuti, 2023) dan penelitian yang dilakukan Yesi Triyaningtias, Defi Puspitasari, Ariadi Nugraha (Triyaningtias et al., 2020) dengan hasil penelitian *Self Management* terbilang efektif untuk mengurangi perilaku terlambat siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan Arifa Mulinkasari Sukur, Rika Amalia Ruslan, Diah Alfiati, Nur Akmal (Sukur et al., 2023) Tingkat keterlambatan siswa menurun setelah diberikan teknik *self management*, di mana siswa tidak lagi datang terlambat saat datang ke sekolah. Adapun menurut Wilka Hurul Aini, Prof. Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons, Prof. Dr. Abdullah Pandang, M.Pd (Aini et al., 2023), Penerapan teknik *self management* yang konsisten dan dukungan dari guru serta konselor membuat siswa di SMP Negeri 2 Bajeng Barat secara bertahap mengatasi kebiasaan datang terlambat dan meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab pribadi mereka. Dari hasil uraian diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa penerapan teknik *self management* yang konsisten dan dukungan dari guru serta konselor secara bertahap dapat mengatasi kebiasaan datang terlambat dan meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab terhadap pribadi siswa.

2. Konseling *Behavior* Kontrak Perilaku

Hasil yang dihasilkan dari Kumpulan artikel dapat disimpulkan bahwa konseling *behavior* Kontrak Perilaku bisa dikatakan efektif guna menangani permasalahan siswa saat datang disekolah. Hal ini ditinjau dari penelitian yang dilakukan Arsewenda Rachma Yunita (Yunita, 2021) yang menghasilkan Penerapan *behavior contract* pada layanan konseling dapat dikatakan efektif untuk mengurangi perilaku terlambat peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan berkurangnya perilaku terlambat masuk sekolah. Dalam melakukan konseling teknik *behavior contract* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar sehingga siswa tidak terlambat ke sekolah. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan I Made Oka Yasaa, I Made Mahaardhika, I Dewa Ayu Eka Purba Dharma Tari (Yasa et al., 2024), dengan hasil Implementasi konseling *behavioral* dengan teknik kontrak perilaku dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas XI A3 SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024 dan didukung dengan penelitian yang dilakukan Ida Bagus Putu Wibawa Ganda Manuaba, , Putu Ari Dharmayanti, Luh Putu Sri Lestari (Manuaba et al., 2022), dengan menggunakan Buku Panduan Konseling Behavioral Teknik Kontrak Perilaku dapat Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik. Jika siswa sudah disiplin maka akan mengurangi perilaku yang melanggar norma seperti membolos. konseling teknik *behavior contract* juga dapat

dilakukan untuk mengurangi perilaku membolos, hasil dari penelitian yang dilakukan Afdhalul Fikri, Dr. H. Abdullah Siring, M.Pd, Dr. H. Abdullah Pandang, M.Pd (Fikri et al., 2021) menunjukkan bahwa Konseling individual dengan teknik *behavior contract* dapat mengurangi perilaku membolos siswa SMP Negeri 6 Palu sedangkan hal membolos merupakan perilaku yang melanggar norma. Bukan hanya menangani permasalahan yang melanggar norma, teknik *behavior contract* dapat meningkatkan minat membaca juga guru bisa menggunakan konseling perilaku kontak Yuyun Nuriyah Muslih, Mungin Eddy Wibowo & Edy Purwanto (Muslih et al., 2017). Selain menggunakan kontrak perilaku, menggunakan teknik penguasaan konten juga mampu mengurangi keterlambatan siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Chasanah (Chasanah, 2017) dengan menunjukan hasil penelitian bahwa terjadi penurunan keterlambatan siswa. Aktivitas guru dalam layanan penguasaan konten dengan teknik manajemen waktu diobservasi oleh observer. Selain itu juga dalam penelitian Jum Handriani Wahidin (Wahidin, 2024), menghasilkan bahwa Teknik *behavior contract* dapat digunakan untuk mengatasi perilaku kebiasaan menunda pekerjaan atau tugas penting hingga melewati batas waktu yang ditentukan dalam hal akademik. Sedangkan menurut Sukatin, Meisy Nurhaliza, Dewi Fatimah, Habibah, Deni Pramudia, Andre Saputra (Sukatin et al., 2021) dan didukung oleh Akhmad Baihaqi, S.Psi., Riyanti Utami (Baihaqi & Utami, 2020) menunjukkan bahwa dalam melakukan upaya untuk mengurangi keterlambatan Tidak menutup kemungkinan, konseling Individu juga memberikan hasil yang nyata terhadap keterlambatan dengan Guru BK memberikan perlakuan dan penanganan serta layanan terhadap siswa mampu menurunkan perilaku keterlambatan siswa. Dari hasil uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa konseling behavioral teknik kontrak perilaku untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dapat dikatakan efektif.

3. Perilaku Terlambat

Terdapat faktor penyebab siswa terlambat ke sekolah, ditinjau dari penelitian yang dilakukan Fetandralia Medita Simamora, Yuline, Luhur Wicaksono (Simamora et al., 2024), bahwa sebab dari adanya perilaku terlambat kepada siswa yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal pada diri siswa. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Runika Umaira (Umaira, 2019), Ade Chita Putri Harahap, Rika Syafira, Sinta Nasution (Harahap et al., 2022) dan Diana Situmeang, Elfrida Situmeang, Meleakhi Sijabat, Sari Murni Zalukhu, Ferdinan Simanjuntak, Hiskya Ignatius Sitepu (Situmeang et al., 2024), yang menghasilkan bahwa perilaku terlambat siswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang mana faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri mereka sendiri.

Seperti bangun pagi, tidur lagi setelah sholat subuh, atau nonton film kartun dulu sebelum berangkat sekolah. Sedangkan faktor eksternal karena jarak sekolah dengan rumah siswa cukup jauh, sehingga menyebabkan siswa terlambat ke sekolah. Sedangkan menurut Muhamad Hafidzun Ni'am, Nasruliyah Hikmatul Maghfiroh, Wahid Suharmawan (Hafidzun et al., 2023) dengan hasil faktor faktor yang menjadi penyebab perilaku siswa terlambat sekolah adalah karena masalah transportasi yang kurang memadai dan bangun kesiangian akibat begadang dan tidur setelah menjalankan ibadah sholat subuh. Jika uraian diatas ditela'ah lebih dalam maka dapat disimpulkan permasalahan perilaku terlambat siswa berasal dari faktor internal dan juga faktor eksternal yang ada pada diri siswa.

Kesimpulan

Penelitian yang berbasis studi literatur ini sudah didapatkan dari berbagai macam sumber, bisa diambil kesimpulan terkait penanganan peserta didik yang terlambat ke sekolah. Penelitian ini menemukan 3 point yang bisa diterapkan yaitu dengan memanfaatkan teknik *Self Management*, *Konseling Behavior* Kontrak Perilaku dan memahami terkait faktor penyebab dari Perilaku Terlambat itu sendiri.

Referensi

- Aini, W. H., Saman, A., & Pandang, A. (2023). *Pengaruh Teknik Self-Management Dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Datang Ke Sekolah Pada Siswa Smp Negeri 2 Bajeng Barat the Influence of Self-Management Techniques in Overcoming Tardiness Behavior Among Students of Smp Negeri 2 Bajeng Barat*. 3, 1–20.
- Astuti, A. D., & Lestari, S. D. (2020). Teknik Self Management untuk mengurangi perilaku terlambat datang di Sekolah. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(1), 54. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v10i1.6304>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2022). Statistik Pendidikan Indonesia 2022. *Badan Pusat Statistik, February*, 1–353.
- Baihaqi, A., & Utami, R. (2020). Menurunkan Perilaku Siswa Terlambat Masuk Sekolah Melalui Konseling Kelompok Dengan Teknik Restrukturing Kognitif. *HELPER : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 37(1), 23–31. <https://doi.org/10.36456/helper.vol37.no1.a2830>
- Chasanah, N. (2017). Upaya Mengatasi Keterlambatan Siswa Masuk Kelas Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Manajemen Waktu. *Jurnal Manajemen Waktu*, 4(2), 29–40.
- Corey, G. (1995). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. PT. Eresku.

- Diyah'ulhaq, N. R., & Hariastuti, R. T. (2023). *Studi Literatur Tentang Penanganan Siswa Terlambat Hadir Di Sekolah*. 649–655.
- Fikri, A., Siring, H. A., & Pandang, H. A. (2021). Penerapan Teknik Kontrak Perilaku untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa di SMA Negeri 11 Sidrap (Application of Behavior Contract Techniques to Reduce Student Ditching Behavior in Senior High School 11 Sidrap). *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*, 1, 1–26.
- Hafidzun, M., Maghfiroh, N. H., & Suharmawan, W. (2023). SEKOLAH DI KELAS XIII TKJ SMK MINHAJUT THULLAB MUNCAR BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2022 / 2023. *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling*, 457–464.
- Harahap, A. C. P., Syafira, R., & Nasution, S. (2022). Terlambat Sekolah (Studi Kasus pada Anak Pesisir Pantai). *Jurnal Pendidikan Konseling*, 4(4), 6552–6558.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6527/4922>
- Manuaba, I. B. P. W. G., Dharmayanti, P. A., & Lestari, L. P. (2022). Pengembangan Buku Panduan Konseling Behavioral Teknik Kontrak Prilaku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Smp. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 7(1), 1–13.
<http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6><https://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2><https://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019><https://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014><http://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041><http://arxiv.org/abs/1502.020>
- Muslih, Y. N., Wibowo, M. E., & Purwanto, E. (2017). Konseling Behavioral menggunakan Teknik Kontrak Perilaku dengan Students' Logbook untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 34–43.
- Simamora, F. M., Yuline, Y., & Wicaksono, L. (2024). Studi Kasus Tentang Peserta Didik Yang Sering Terlambat Datang Ke Sekolah Di SMA Negeri 11 Pontianak Barat. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1168–1176. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2385>
- Situmeang, D., Situmeang, E., Sijabat, M., Zalukhu, S. M., Simajuntak, F., & Sitepu, H. I. (2024). Identifikasi Penyebab Siswa Terlambat Datang Setiap Pagi ke Sekolah. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 4(3), 14056–14063.
- Sukatin, Nurhaliza, M., Fatimah, D., Habibah, Pramudia, D., & Saputra, A. (2021). Studi Tentang Penanganan Siswa yang Terlambat Tiba di Sekolah oleh Guru BK SMA Negeri 13 Muaro Jambi Sukatin , Meisy Nurhaliza , Dewi Fatimah , Habibah , Deni Pramudia , Andre Saputra The purpose of this study is to know (1) pattern of student senior hi. *Jurnal Ilmu Lmu Kependidikan*, 2008, 71–75.

- Sukur, A. M., Ruslan, R. A., & Alfiati, D. (2023). Penerapan Teknik Self Management Dalam Mengurangi Perilaku Terlambat Siswa SMA Islam Athirah BukitBaruga. *Jurnal Kebijakan*, 02(November), 1–5.
- Taha, R. A., & Sujana, I. N. (2021). Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *EKUITAS: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3), 170–188.
<https://doi.org/10.36418/sosains.v1i3.50>
- Triyaningtias, Y., Puspitasari, D., & Nugraha, A. (2020). Teknik Self Management untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Datang di Sekolah. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(1), 54. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v10i1.6304>
- Umaria, S. R. (2019). Analisis perilaku terlambat pada peserta didik SMP Negeri 2 Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.
- Wahidin, J. H. (2024). Analisis Perilaku terlambat dan Penangannya. *Jurnal Pendidikan Pasar Dan Menengah (Dikdasmen)*, 3(3), 138–142. <https://doi.org/10.31960/dikdasmen-v3i3-2426>
- Yasa, I. M. O., Mahaardhika, I. M., & Tari, I. D. A. E. P. D. (2024). Implementasi Konseling Behavior dengan Teknik Kontrak Perilaku Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Atas. ... *Bimbingan Dan Konseling ...*, 3(1), 6–13.
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jbk/article/download/3929/2617>
- Yunita, A. R. (2021). Efektifitas Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Peserta Didik Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Metro. *Jurnal Guru Indonesia*, 1(6), 2021.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>